

**PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT
SEBERANG KOTA JAMBI, 1951 – 1980**



Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Humaniora (M. Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :
Ilhamzah
NIM. 21201021010

**PROGRAM STUDI MAGISTER SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara :

Nama : Ilhamzah

NIM : 21201021010

Judul : "Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Seberang Kota Jambi,
1951-1980"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Sejarah Peradaban Islam (SPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister Humaniora dalam bidang Sejarah Peradaban Islam (SPI). Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 05 Desember 2023
Pembimbing,

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
NIP. 19710403 199603 1 001

MOTTO

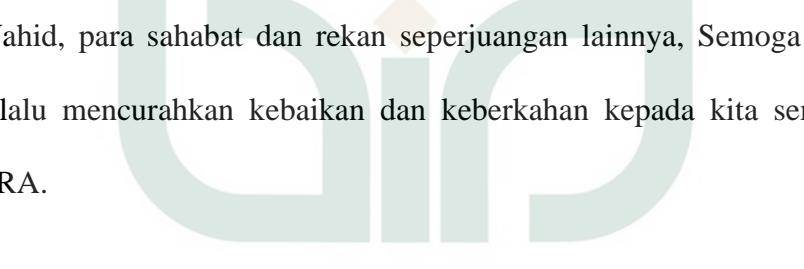
“Nikmati saja tiap prosesnya, jalani dan syukuri”

(Peneliti)



HALAMAN PERSEMPAHAN

Alhamdulillah Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Sholawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW. dan dukungan dari orang-orang yang tercinta, akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan bangga, peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada: Orang tua peneliti, ayahanda Ahmad Alwi dan ibunda Nurhayati. Berkat doa, usaha, dukungan dan restu dari mereka berdua, akhirnya peneliti dapat berada di titik ini hingga dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan baik dan tepat waktu. Kepada seluruh keluarga besar, terutama kedua abang peneliti M. Hanafi, serta M. Wahidi beserta Istri ayuk Kurniawati, dan keponakan tersayang Siti Rahma Wahid, para sahabat dan rekan seperjuangan lainnya, Semoga Allah SWT. selalu mencurahkan kebaikan dan keberkahan kepada kita semua, Aamiin YRA.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2361/Un.02/DA/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT SEBERANG KOTA JAMBI, 1951-1980

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ILHAMZAH, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 21201021010
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6584e326cdc56



Pengaji I

Dr. Maharsi, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65850087bdd6



Pengaji II

Dr. Badrun, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6584da56eabd2



Yogyakarta, 14 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6584e326c9de9

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Ilhamzah
NIM	:	21201021010
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Sejarah Peradaban Islam
Fakultas	:	Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul "*Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Seberang Kota Jambi, 1951-1980*" merupakan karya pribadi peneliti dan bukan dari hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 05 Desember 2023

Yang menyatakan,


Ilhamzah

NIM. 21201021010



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang melimpah. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya kebenaran.

Tesis berjudul "*Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Seberang Kota Jambi, 1951-1980*" ini merupakan hasil dari perenungan, pengamatan, serta pengalaman peneliti selama meneliti perubahan sosial keagamaan masyarakat di wilayah Seberang Kota Jambi. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya mengungkap fenomena perubahan sosial keagamaan yang terjadi dimulai dari latar belakang sosial keagamaannya yang kemudian terjadi perubahan sejak tahun 1951-1980. Penelitian ini juga mengungkap bagaimana faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi perubahan sosial keagamaan tersebut.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan motivasi selama menempuh studi di kampus ini.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang sekaligus selaku Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing Tesis yang telah

memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama penulisan tesis ini.

3. Dr. Syamsul Arifin, M.Ag., selaku Ketua Kaprodi dan Dra. Soraya Adnani, M.Si selaku Sekprodi Magister Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Maharsi, M.Hum dan Dr. Badrun, M.Si. selaku penguji Tesis I dan II.
5. Para dosen dan staf-staf yang telah menjadi guru dan memberikan banyak ilmu pengetahuan baru.
6. Kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memudahkan peneliti dalam pencarian data. Terima kasih Guru Amin Hasan, Guru Abdul Manan, Guru Muhammad Yusuf, Nyai Khadijah, dan Nyai Marni.
7. Teman-teman seperjuangan di Magister Sejarah Peradaban Islam Angkatan 2021, khususnya para penghuni Kosan 408.

Akhir kata, peneliti berharap bahwa tesis ini dapat memberikan manfaat dan pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah perubahan sosial keagamaan di Seberang Kota Jambi. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia, khususnya almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	4
1. Batasan Masalah.....	4
2. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian	14
1. Heuristik.....	15
2. Verifikasi.....	16
3. Interpretasi.....	17
4. Historiografi	17

G. Sistematika Penulisan	18
BAB II SEBERANG KOTA JAMBI DALAM LINTAS SEJARAH.....	20
A. Perkampungan Di Tepian Sungai Batanghari.....	20
B. Jambi Tanah Pilih Pesako Betuah.....	24
1. Kondisi Geografis Jambi Secara Umum Sebelum Tahun 1951	27
2. Kondisi Sosial Keagamaan.....	28
3. Perkembangan Pendidikan	32
4. Kondisi Ekonomi.....	35
5. Kondisi Sosial Budaya	39
BAB III BENTUK PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT SEBERANG KOTA JAMBI.....	45
A. Masuknya Kurikulum Umum dan Kesetaraan Gender.....	45
B. Lunturnya Ketokohan <i>Tuan Guru</i>	55
1. Peran <i>Tuan Guru</i> Pada Masa Lalu	59
2. Peran <i>Tuan Guru</i> Masa Kini	62
C. Berkurangnya Tradisi-tradisi Keagamaan	64
BAB IV FAKTOR TERJADINYA PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN DI SEBERANG KOTA JAMBI.....	71
A. Faktor Internal dan Faktor Eksternal	72
1. Faktor Internal	73
a. Meningkatnya Jumlah Penduduk	73
b. Pentingnya Pendidikan Umum	77
c. Taraf Pendidikan Yang Meningkat	80
2. Faktor Eksternal	82
a. Terjadinya Kontak Budaya.....	82
b. Program Pembangunan dan Kebijakan Pemerintah	83
B. Implikasi Perubahan Sosial Keagamaan di Seberang Kota Jambi.....	86
1. Implikasi positif.....	86

2. Implikasi Negatif	87
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran dan Masukan	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sekolah agama di Seberang Kota Jambi 1938.....	35
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kota Jambi.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumah Rakit di Jambi 1887.....	22
Gambar 2.2 Rumah Pangeran Wirookusumo di Pecinan Jambi 1901.....	24
Gambar 2.3 Peta Wilayah Kota Jambi.....	26
Gambar 2.4 Peta Geografis Jambi 1932.....	27
Gambar 2.5 <i>Holland Inlandsche School te Djambi</i> 1920.....	33
Gambar 2.6 <i>Gebouw van de Rubber Unie te Djambi</i> 1920.....	38



DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Onderafdeeling : Wilayah administratif di Hindia-Belanda setingkat Kota.

GIS : (*Gouvernements Inlandsche School*) Sekolah Pribumi mulai tingkat desa sampai distrik.

HIS : (*Hollands Inlandsche School*) Sekolah Pribumi di Tingkat ibu kota Keresidenan.

Habib : Gelar untuk keturunan nabi Muhammad SAW.

Mudir : Pimpinan madrasah.

Volkschool : Sekolah dasar di tingkat Desa.

Vervolgschool : Sekolah dasar di tingkat Kota.

Partikelir : Sekolah Swasta.

Ambtenaar : Pegawai Pemerintahan Belanda

Tsamaratul Insan: sebuah organisasi sosial yang bergerak di bidang pendidikan.

Tuan Guru : Nama lain dari Ulama (penyebutan di Seberang Kota Jambi)

ABSTRAK

Penelitian ini tentang perubahan sosial keagamaan yang terjadi pada masyarakat Seberang Kota Jambi pada periode 1951-1980. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana proses perubahan sosial keagamaan yang terjadi pada masyarakat Seberang Kota Jambi dan melihat faktor yang mempengaruhinya. Setidaknya ada tiga pokok permasalahan yang ingin di lihat dalam penelitian ini: (1) bagaimana latar belakang sosial keagamaan masyarakat Seberang Kota Jambi sebelum terjadinya perubahan; (2) apa saja bentuk-bentuk perubahan yang terjadi pada masyarakat Seberang Kota Jambi, 1951-1980; (3) apa faktor penyebab terjadinya perubahan sosial keagamaan. Selain itu penelitian ini juga melihat sejauh mana pengaruh perubahan sosial keagamaan yang terjadi pada masyarakat Seberang Kota Jambi.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sejarah sosial yang dilakukan dengan pendekatan sosiologis. Teori yang digunakan adalah teori evolusi dari Herbert Spencer. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu: (1) heuristik (pengumpulan sumber primer maupun sekunder) sumber primer yang digunakan meliputi wawancara dan tulisan J. Tideman *Djambi* 1938, *Haagsch Courant* terbitan tahun 1942, Arsip ANRI, KITLV. Sumber sekunder berupa karya ilmiah lainnya baik berupa buku-buku, jurnal, artikel, dan berita, yang juga membahas tema yang sama dengan penelitian ini; (2) verifikasi atau kritik sumber, (3) interpretasi (penafsiran) merupakan bagian penting dari proses pemetaan kajian, dan (4) historiografi atau tahap penulisan yang merupakan tahapan penuangan penelitian dalam bentuk tulisan yang disusun secara kronologis, sistematis, diakronis, dan periodik.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, perubahan sosial keagamaan yang terjadi pada masyarakat Seberang Kota Jambi di inisiasi oleh Tuan Guru Abdul Qadir, di mana perubahan sosial keagamaan tersebut di kontrol langsung olehnya agar tidak berdampak negatif bagi masyarakat namun perubahan sosial tersebut malah berdampak langsung kepada hilangnya ketokohan Tuan Guru di tengah masyarakat. *Kedua*, bentuk perubahannya meliputi, mulai masuknya kurikulum umum dan kesetaraan gender yang mana dulunya hal itu tabu di wilayah Seberang Kota Jambi, Hilangnya ketokohan Tuan Guru sebagai tokoh sentral di tengah masyarakat, mulai berkurangnya perayaan tradisi-tradisi keislaman. *Ketiga*, faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial keagamaan terdiri dari dua faktor penting yaitu internal dan eksternal, internal meliputi bertambahnya penduduk, mulai muncul kesadaran akan pentingnya pendidikan umum, dan meningkatnya taraf pendidikan masyarakat. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi terjadinya kontak budaya dan kebijakan pemerintah.

Kata Kunci : Sosial keagamaan, perubahan, Seberang Kota Jambi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan sosial merupakan salah satu ciri utama dari modernisasi¹ yang sering kita dapatkan di dalam kehidupan masyarakat tak terkecuali di Indonesia. Secara umum, perubahan sosial mencerminkan adanya pergeseran dalam tradisi atau bentuk sosial dan kebudayaan yang dikenal di tengah masyarakat pada masa lalu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Michel Bassand, perubahan yang terjadi di dalam masyarakat biasanya berbentuk dua hal: pertama, perubahan dalam struktur kelembagaan dan kedua, perubahan dalam kultural normatif.²

Seberang Kota Jambi sebagai daerah perkampungan tertua tepian sungai Batanghari yang dihuni masyarakat Melayu Jambi telah ada sejak abad ke 15, di mana perkampungan tersebut menjadi wilayah persinggahan bagi kapal-kapal dagang yang menjadikannya juga sebagai pusat perdagangan pada masa itu.³ Saat ini wilayah Seberang Kota Jambi berada di dua kecamatan kota Jambi yakni kecamatan Pelayangan dan Danau Teluk yang terkenal dengan tempat bertemunya tiga kebudayaan yakni budaya Arab,

¹ Dalam ilmu sosiologi, modernisasi dikatakan sebagai bentuk transformasi dari masyarakat yang kurang maju menuju ke arah yang lebih maju, berkembang, dan makmur. Lebih dari itu, modernisasi juga tidak hanya sekedar perubahan dalam aspek materil saja akan tetapi juga mencakup aspek immateril seperti pola pikir, tingkah laku dan sebagainya. Elly Rosana, “Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial,” *Al-AdYan X*, no. 1 (2015): 68.

² Michel Bassand, *Urbanisasi Dan Modernisasi : Sisi Lain Dari Mata Uang Yang Sama* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989), 251.

³ M.A.P. Meilink Roelofsz, *Perdagangan Asia Dan Pengaruh Eropa Di Nusantara Antara 1500-1630*, trans. Aditya Pratama (Yogyakarta: Ombak, 2016), 459–464.

Melayu, dan Tionghoa.⁴ Kehidupan masyarakat yang dikenal dengan masyarakat agamis (kota santri)⁵ yang mayoritas beragama Islam tak luput dari gejala perubahan sosial, baik dalam struktur kelembagaannya maupun kultural normatifnya.

Terjadi perubahan dalam struktur kelembagaan akibat pergeseran dalam pola stratifikasi sosial, hubungan sosial, dan kepemimpinan sosial melalui pengaruh perubahan dalam pola pikir dan model kehidupan ekonomi dan politik. Dalam masyarakat tradisional, kharisma seorang ulama yang tak terbantahkan dan status sosialnya yang tertinggi perlahan-lahan tergantikan oleh institusi birokrasi pemerintahan seperti Camat, Lurah, dan sebagainya.

Masyarakat Seberang Kota Jambi pada dasarnya menempatkan nilai dan norma agama sebagai acuan kolektif dalam bermasyarakat. Akan tetapi secara perlahan tergeser dengan nilai dan norma baru yang menempatkan agama menjadi wilayah pribadi. Hal ini tampak jelas terlihat dengan bergesernya peran ulama sebagai tokoh sentral masyarakat, pergaulan anak-anak muda mulai dari tata krama hingga cara berpakaianya yang dulu

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

⁴ Wilayah Seberang Kota Jambi pada abad ke-18 lebih dikenal dengan sebutan Pecinan “tempat tinggal para saudagar Cina” dan pada awal abad ke-19 orang keturunan Arab juga mengisi wilayah Seberang Kota Jambi. Apdelmi, “Islam Dan Sejarahnya Pada Masyarakat Jambi Seberang,” *Tsakofah & Tarikh* 3, no. 1 (2018): 22.

⁵ Sejak berdirinya madrasah Nurul Iman (1915) yang merupakan madrasah pendidikan Islam pertama di Jambi dan diikuti madrasah lainnya seperti Sa’adatuddarain (1920), Jauharain (1922), dan Nurul Islam (1922) menjadikan Seberang Kota Jambi sebagai Pusat Pendidikan Islam pertama di seluruh provinsi Jambi. Muhammad Fadhil, “Pengaruh Pembaharuan Pendidikan KH. Abdul Qadir Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Seberang Kota Jambi (1951-1970),” *Kontekstualita* 35, no. 1 (2018): 66–67.

tampak agamis (sarungan dan kerudung) berganti lebih bebas dan modern (celana dan kaos ketat) layaknya perkotaan besar lainnya.⁶

Masyarakat Seberang Kota Jambi sebelum tahun 1980 memiliki pandangan umum yang telah melekat sejak masa penjajahan di mana mereka menganggap bahwa pendidikan agama merupakan pendidikan satu-satunya untuk diajarkan ke anak-anaknya. Mereka meyakini bahwa pendidikan umum dianggap sebagai pendidikan yang tidak sesuai dengan ajaran agama, sehingga tidak ada alasan bagi masyarakat selain menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah agar dapat memperoleh pengetahuan agama Islam.⁷

Pada dasarnya perubahan-perubahan yang terjadi di Seberang Kota Jambi telah terjadi sejak awal abad ke-20 namun hal itu dapat diantisipasi dan dijaga agar tidak terlalu berdampak negatif di kehidupan masyarakat oleh para Tuan Guru (sebutan ulama di Jambi). Keberadaan fenomena ini menjadi menarik, karena di satu sisi terdapat gejala perubahan sosial keagamaan, namun di sisi lain terdapat gerakan-gerakan yang berupaya menjaga agar perubahan tersebut tidak berdampak negatif pada kehidupan dan agama dalam masyarakat.

Salah satu tokoh yang berpengaruh dalam perubahan tersebut ialah Tuan Guru Qadir⁸, beliau merupakan pengagas tentang pentingnya

⁶ Salah satu bentuk kearifan lokal Jambi khususnya diwilayah Seberang Kota Jambi adalah adanya seni penutup kepala bernama Tengkuluk “Tudung Lingkup/serobong” yang menghiasi kepala para wanita muslim yang mana digunakan sebagai kerudung yang disesuaikan dengan syariat Islam. Ikrima Yaziva and Siti Heidi Karmela, “Perkembangan Tengkuluk Di Kota Jambi Tahun 1946 - 2017,” *Jurnal Istoria* 6, no. 1 (2022): 17–18.

⁷ Maryani Maryani and Muhammad Qodri, “Perubahan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi - Neliti,” *Kontekstualita* 29, no. 1 (2014): 54.

⁸ Tuan Guru Abdul Qadir memiliki nama lengkap K.H. Abdul Qadir Jaelani bin Ibrahim bin Abdul Majid bin Yusuf bin Abidin bin K. Jantan Sri Penghulu al-Asy’ary Asy-

pendidikan umum dan kesetaraan bagi wanita dalam memperoleh pendidikan yang sama dengan laki-laki dalam pendidikan formal. Dengan gagasannya tersebut, guru Qadir banyak ditentang oleh Tuan Guru lain dan masyarakat umumnya yang meyakini pendidikan umum sebagai pendidikan kafir dengan perlahan dan memusyawarahkan pemikirannya akhirnya gagasan tersebut terealisasikan dan menjadikan masyarakat Seberang Kota Jambi lebih ke arah modern.⁹

Dari penjelasan sebelumnya, terlihat menarik untuk mendalami lebih lanjut mengenai proses perubahan sosial keagamaan di Seberang Kota Jambi. Melalui analisis sejarah, diharapkan mampu untuk mengungkap proses dan bentuk perubahan-perubahan yang terjadi serta faktor-faktor penyebab perubahan tersebut.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan sosial keagamaan yang terjadi di wilayah Seberang Kota Jambi. Seberang Kota Jambi dipilih sebagai lokasi penelitian didasarkan karena peneliti melihat adanya proses perubahan sosial keagamaan yang

Syafi'i al-Qodary, beliau dilahirkan di desa Kampung Tengah pada tanggal 18 Desember 1914. Beliau merupakan ulama pembaharu di Seberang Kota Jambi dan paling disegani pada masanya, beliau juga memiliki darah bangsawan Kesultanan Jambi dari kakeknya yang merupakan pembesar Kesultanan Jambi dan juga pembesar Kerajaan Perlis Malaysia. Dalam buku karangan guru Abdul Qadir, *Mughnil Awam* (Jambi, 1993), 1. Lihat juga Kasful Anwar, *Kepemimpinan Pesantren: Menawarkan Model Kepemimpinan Kolektif Dan Responsif* (Jambi: Sultan Thaha Press, 2011), 155.

⁹ Fadhil, "Pengaruh Pembaharuan Pendidikan KH. Abdul Qadir Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Seberang Kota Jambi (1951-1970)," 71–73.

menarik, di mana perubahan yang terjadi bersanding dengan gerakan oleh ulama agar perubahan tersebut tidak berdampak buruk bagi kehidupan maupun keagamaan masyarakat. Tahun 1951 tersebut dipilih agar mempermudah fokus bahasan di mana gejala perubahan sosial keagamaan yang muncul pertama kali dengan berdirinya pondok pesantren baru dengan penambahan kurikulum pembelajaran umum. Puncak perubahan sosial keagamaan yang terjadi di Seberang Kota Jambi diidentifikasi terjadi pada tahun 1980 maka tahun ini dipilih sebagai batas penelitian. Perubahan yang terjadi di Seberang Kota Jambi meliputi berkurangnya doktrin pendidikan umum yang sebelumnya dianggap sebagai pendidikan kafir kemudian bukan lagi menjadi persoalan tabu, berkurangnya karismatik seorang Tuan Guru (ulama), tradisi perayaan keagamaan mulai berkurang, cara berpakaian dan pola pikir yang pragmatis.

2. Rumusan Masalah

Seiring dengan penjelasan batasan masalah sebelumnya, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana latar belakang kehidupan sosial keagamaan masyarakat Seberang Kota Jambi?
- b. Apa bentuk-bentuk perubahan yang terjadi dalam konteks sosial keagamaan di masyarakat Seberang Kota Jambi tahun 1951-1980?

- c. Apa yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial keagamaan di Seberang Kota Jambi tahun 1951-1980?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengungkap fakta sejarah dari subjek penelitian dalam hal ini masyarakat Seberang Kota Jambi pada tahun 1951-1980 dengan melihat perubahan sosial keagamaan yang terjadi pada masyarakatnya serta apa saja bentuk perubahan dan apa faktor yang mempengaruhi perubahannya sehingga terjadinya perubahan sosial keagamaan di Seberang Kota Jambi.

2. Manfaat

Penelitian ini akan digunakan sebagai sumbangan data terhadap lingkup sivitas akademika. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi mahasiswa, khususnya Jurusan Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai inspirasi untuk melaksanakan kegiatan serupa dalam perkuliahan atau bidang lain sesuai dengan tujuan masing-masing. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai perbaikan pada penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain, serta dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya, baik yang memiliki subjek dan objek kajian yang sama maupun berbeda.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap kajian dan beberapa karya terdahulu baik berupa buku, tesis, artikel jurnal ilmiah maupun tulisan lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian Seberang Kota Jambi maupun objek yang sama telah banyak dikaji. Beberapa hasil penelusuran akan dijelaskan di bawah ini sebagai berikut.

Pertama, buku yang berjudul “*Perubahan Sosial di Yogyakarta*” tahun 1990 cetakan ke-3 karya Selo Soemardjan.¹⁰ Buku ini menjelaskan terjadinya perubahan sosial di Yogyakarta dari zaman kolonial hingga masa awal kemerdekaan tepatnya hingga tahun 1958. Secara garis besar perubahan yang dapat dilihat dalam buku ini ialah perubahan dari segi sosial dan kultural. Selo Soemardjan menjelaskan perubahan sosial berlaku dari hal terkecil sehingga dapat mempengaruhi lembaga sosial maupun sistem sosialnya hal itu pun berlaku sebaliknya.

Kedua, “*Perubahan Sosial Keagamaan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*” di Jurnal *Kontekstualita* tahun 2014 karya dari Maryani dan Muhammad Qadri.¹¹ Dalam tulisan ini Maryani dan Qadri menjelaskan bahwa terjadinya perubahan dalam konteks sosial keagamaan di Kecamatan Pelayangan dari sudut pandang sosiologis. Di kecamatan pelayangan mulai terlihat terjadinya perubahan sosial keagamaan seperti berkurangnya pendidikan keagamaan, pudarnya karismatik ulama, berkurangnya tradisi-

¹⁰ Selo Soemardjan, *Perubahan Sosial Di Yogyakarta*, trans. H. J. Koesoemanto and Mochtar Pabottingi, Cet. 3. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990).

¹¹ Maryani and Qodri, “Perubahan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi - Neliti.”

tradisi keagamaan, mode pakaian, dan pola pikir yang berangsur menjadi pragmatis. Dalam tulisannya Maryani juga menjelaskan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial keagamaan tersebut seperti kebijakan infrastruktur yang membangun jembatan dan jalan sebagai faktor internal. Sedangkan kontak dengan budaya luar merupakan faktor eksternal dari perubahan tersebut.

Seperti yang dijelaskan bahwa jurnal tersebut lebih cenderung ke arah ilmu sosiologi murni dengan menjelaskan baik bentuk perubahan maupun faktor penyebab terjadinya perubahan tanpa menjelaskan kapan perubahan itu mulai terjadi. Maka tesis ini hadir sebagai sudut pandang baru untuk mengetahui sejak kapan perubahan sosial keagamaan di Seberang Kota Jambi terjadi (dalam hal ini Pelayangan yang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Seberang Kota Jambi) beserta proses perubahannya yang lebih luas lagi dengan sudut pandang sejarah.

Ketiga, “*Transformasi Pendidikan Islam di Jambi: Dari Madrasah ke Pesantren*” di jurnal *Islam Realitas* tahun 2017 karya Ali Muzakkir.¹² Ali menjelaskan bahwa masa awal pendidikan Islam di Jambi memiliki karakteristik yang berbentuk madrasah. Dalam praktiknya, madrasah secara tradisional sama pesantren dengan di pulau Jawa berupa pendidikan dengan menggunakan kitab-kitab dengan sosok seorang Tuan Guru (ulama), santri, dan pondok sebagai cirinya hanya saja tidak adanya masjid. Sejak tahun 1950-an, Kementerian Agama merestrukturisasi lembaga pendidikan Islam

¹² Ali Muzakkir, “Transformasi Pendidikan Islam Di Jambi: Dari Madrasah Ke Pesantren,” *ISLAM REALITAS: Journal of Islamic & Social Studies* 1, no. 3 (2017).

agar menyesuaikan dengan kurikulum modern. Adapun madrasah-madrasah awal di Jambi¹³ menunjukkan adanya proses modernisasi secara bertahap namun ada juga yang mempertahankan ke tradisionalnya namun perlahan mengalami kemunduran karena krisis santri bahkan ada yang tutup total. Madrasah As'ad secara cepat dan berinisiatif untuk terlibat dan mengadopsi seluruh kurikulum sebagaimana yang di harapkan Kementerian Agama.

Jurnal tersebut memang lebih menyoroti bagaimana proses transformasi madrasah-madrasah yang ada di Jambi menjadi model Pesantren. Secara garis besar dalam jurnal tersebut juga mengambil lokasi yang sama dengan lokasi yang akan di bahas dalam tesis ini yaitu Seberang Kota Jambi. Wilayah ini yang merupakan wilayah awal dalam perkembangan pendidikan Islam di Jambi. Maka tesis ini akan menjadi pelengkap jurnal tersebut sehingga menghadirkan pembahasan yang lebih luas bagaimana modernisasi yang terjadi dalam pendidikan Islam itu juga memberikan pengaruh besar dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat Seberang Kota Jambi.

Keempat, skripsi berjudul “*Perkembangan Kampung Islam Danau Teluk Kota Jambi Tahun 1915-1996*” karya Syafi'i.¹⁴ Dalam tulisannya ini Syafi'i menjelaskan bagaimana kondisi masyarakat Danau Teluk dari sebelum kemerdekaan hingga merdeka. Hal-hal yang dibahasnya juga masalah terbentuknya organisasi Islam Perukunan *Tsamaratul Insan* sebagai sebuah organisasi sosial masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan Islam dan menginisiasi perkembangan pendidikan Islam di Jambi.

¹³ Madrasah Nurul Iman, Sa'adatuddarain, Jauharain, dan Nurul Islam.

¹⁴ Syafi'i, “*Perkembangan Kampung Islam Danau Teluk Kota Jambi Tahun 1915-1996*” (Universitas Jambi, 2020).

Hubungannya dengan tesis ini ialah kesamaan lokasi yang sama-sama di Seberang Kota Jambi akan tetapi hanya fokus pada satu kecamatan saja yakni Danau Teluk dan juga tidak membahas secara spesifik perihal perubahan sosial masyarakatnya. Maka dari pada itu tesis ini nantinya akan menjadi jembatan penghubung yang akan menjelaskan bagaimana proses terjadinya perubahan sosial keagamaan yang terjadi pada masyarakat Seberang Kota Jambi.

Kelima, “Budaya Keagamaan Arab Melayu Seberang Kota Jambi” di Jurnal *Lektur Keagamaan* tahun 2021 Karya Ari Yuda Kusuma.¹⁵ Dalam jurnal ini Ari menggunakan pendekatan etnografi realis untuk melihat keberagaman budaya Arab-Melayu serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Arab-Melayu yang dimaksud ialah keturunan orang Arab yang menikah dengan orang Melayu asli Seberang Kota Jambi yang menghasilkan pencampuran budaya Arab-Melayu. Hasil dari perpaduan tersebut menghasilkan berbagai budaya seperti kegiatan peringatan hari *Asyura*, perayaan *Nisfu Sya’ban*, *Burdah*, *Nginau*, *Nuak Ketan*, Syukuran kelahiran bayi, Ziarah Kubur, musik Gambus dan tarian seperti *Zapin* dan tarian *Dana Syarah*, dan *Hadrah*. Hubungan dengan tesis ini adalah kesamaan lokasi dan tesis ini akan menjadi pelengkap jurnal tersebut dan juga dapat menjelaskan bahwa dengan terjadinya pencampuran budaya lain maka secara tidak langsung akan mempengaruhi masyarakat yang kemudian memicu terjadinya perubahan sosial keagamaan di Seberang Kota Jambi.

¹⁵ Ari Yuda Kusuma, “Budaya Keagamaan Arab Melayu Seberang Kota Jambi,” *Jurnal Lektur Keagamaan* 19, no. 1 (July 2, 2021): 239–268.

Keenam, tesis berjudul “*Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Suku Anak Dalam di Jambi Tahun 1999-2019*” tahun 2022 karya Hanik Purwati.¹⁶

Dalam tulisannya Hanik memfokuskan penelitiannya pada proses terjadinya perubahan perilaku sosial keagamaan Suku Anak Dalam (SAD) di Jambi. SAD yang merupakan suku pedalaman yang tidak mengenal agama sama sekali. Hanik memulai penelitiannya dengan awal SAD mengenal Islam dan proses Islamisasinya, kemudian mengamati perubahan perilaku yang sangat antusias oleh SAD dalam belajar untuk meningkatkan pemahaman Islam. Subjek penelitian menjadi pembeda dalam tesis ini, seperti lokasi penelitian serta teori yang digunakan dalam penelitian.

Ketujuh, skripsi berjudul “*Sejarah Kampung Pecinan di Jambi Abad 19-20*” tahun 2022 tulisan dari Dila Aprilia.¹⁷ Dalam karyanya ini Dila menjelaskan sejak abad ke 17 kampung Pecinan mulai terbentuk di Jambi. Hal-hal yang diungkapnya juga menjelaskan bahwa kampung Pecinan yang ada di Jambi sedikit berbeda dari kampung Pecinan lain yang ada di Indonesia karena di kampung Pecinan Jambi tidak sekedar di diam oleh keturunan Tionghoa saja karena juga di dominasi oleh keturunan Arab dan Melayu Jambi. Selain itu, pada tulisan ini Dila juga mengungkapkan bagaimana keadaan sosial masyarakat Pecinan baik dari segi budaya, ekonomi hingga gerakan perlawanan terhadap penjajahan. Alasan mengapa skripsi ini dijadikan sebagai bahan tinjauan pustaka karena melihat lokasi

¹⁶ Hanik Purwati, “Perubahan Prilaku Sosial Keagamaan Suku Anak Dalam Di Jambi Tahun 1999-2019” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

¹⁷ Dila Aprilia, “Sejarah Kampung Pecinan Di Jambi Abad 19-20” (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022).

yang di ambil sama-sama di Seberang Kota Jambi dan dengan adanya tulisan ini juga akan melengkapi hal-hal yang sekiranya belum dibahas sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengungkap bagaimana perubahan sosial yang terjadi di masyarakat Seberang Kota Jambi dan alasan terjadinya perubahan.

E. Landasan Teori

Penelitian mengenai perubahan sosial merupakan salah satu cabang penelitian sejarah sosial yang memfokuskan pada aspek perubahan sosial keagamaan yang terjadi di masyarakat Seberang Kota Jambi tahun 1951-1980. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sebagai ilmu bantu, yang mana pendekatan sosiologi diharapkan dapat melihat dan menganalisis suatu peristiwa sejarah.¹⁸ Sartono menjelaskan, penggunaan pendekatan sosiologis sangat tepat jika ingin melihat permasalahan gejala sosial baik dari segi hubungan sosial, jaringan, dan interaksi sosial. Gejala sosial juga merupakan suatu gejala sejarah yang mana mencakup keseluruhan dimensi perilaku sosial yang merupakan wujud dari tindakan hubungan antar manusia.¹⁹

Dengan menggunakan pendekatan sosiologi dalam penelitian sejarah maka kita tidak hanya mempelajari makna objektif suatu peristiwa, akan tetapi juga untuk memberikan pemahaman tentang makna subjektif dari sebuah peristiwa sejarah. Hal itu menjelaskan juga mengapa fungsi sosiologi

¹⁸ Damianus Hendropuspito, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1983).

¹⁹ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017), 87.

lebih mengarahkan para sejarawan untuk mencari makna yang dimaksudkan sebagai tindakan individu mengenai peristiwa kolektif, sehingga pengetahuan teoretis dapat membimbing para sejarawan dalam menemukan motif tindakan atau faktor dalam suatu peristiwa.²⁰

Perubahan sosial dalam masyarakat dapat dilihat dari beberapa ciri antara lain:

- a. *Pertama*, masyarakat tidak berhenti berkembang dan terus mengalami perubahan baik secara cepat ataupun lambat.
- b. *Kedua*, perubahan pada lembaga masyarakat tertentu akan diikuti oleh lembaga sosial lainnya.
- c. *Ketiga*, perubahan secara cepat cenderung mengakibatkan disorganisasi.
- d. *Keempat*, suatu perubahan tidak bisa dibatasi pada aspek kebendaan atau spiritual saja.
- e. *Kelima*, secara tipologis perubahan sosial dapat dikategorikan sebagai proses sosial, segmentasi, perubahan struktural, dan perubahan dalam struktur kelompok.²¹

Selain itu ada beberapa hal yang mendasari perubahan sosial atau faktor perubahan yang sering kita ketahui yakni faktor internal (dari dalam) dan ada faktor eksternal (dari luar). Adapun faktor internal terdiri dari: bertambah dan berkurangnya penduduk, adanya penemuan baru, konflik, pemberontakan atau revolusi. Faktor eksternal: terjadi bencana alam, perang, pengaruh

²⁰ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2019), 12.

²¹ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskolonial* (Depok: Rajawali Pers, 2021), 13–14.

budaya lain.²² Seperti yang ditegaskan oleh Soekanto, perubahan sosial dalam masyarakat dianggap sebagai suatu kejadian yang melibatkan suatu proses atau mekanisme tertentu. Proses perubahan sosial ini terjadi melalui kontak dengan budaya lain, kemajuan dalam sistem pendidikan formal, penghormatan terhadap karya orang lain, dorongan untuk kemajuan, toleransi, dan sistem yang terbuka.²³

Untuk melihat perubahan sosial keagamaan yang terjadi di Seberang Kota Jambi teori evolusi dianggap dapat menjawab hal tersebut. Menurut Herbert Spencer perubahan dalam masyarakat itu bersifat evolusi yang bergerak secara lambat dan berkembang dari masyarakat homogen (primitif) menjadi masyarakat heterogen (modern) atau dari masyarakat sederhana menuju berperadaban.²⁴ Pada prosesnya, perubahan yang terjadi bukan atas kehendak masyarakat tertentu melainkan adanya upaya dari masyarakat tersebut untuk beradaptasi sehingga menjadi penyebab terjadinya perubahan tersebut.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merangkai sejarah, sehingga dilakukan upaya merekonstruksi masa lampau terkait obyek penelitian dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Dalam konteks penelitian sejarah,

²² Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskolonial*, 16–20.

²³ Ellya Rosana, “Modernisasi Dan Perubahan Sosial,” *Jurnal Tapis : Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam* 7, no. 1 (2011): 46–62.

²⁴ Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskolonial*, 49.

esensial untuk menjelaskan dan menganalisis peristiwa-peristiwa historis. Prosedur metode penelitian sejarah mencakup tahap heuristik (pengumpulan sumber data), verifikasi (kritik terhadap sumber), interpretasi, dan historiografi, yang semuanya mengarah pada penyajian sintesis dalam bentuk narasi sejarah.²⁵ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Heuristik

Pengumpulan sumber atau penghimpunan data sebagai langkah pertama dalam penelitian sejarah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilangsungkan dengan metode wawancara, observasi, dan pendokumentasian. Pengumpulan sumber data ini dapat dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan yaitu dengan melihat kebiasaan masyarakat Seberang Kota Jambi melalui sumber lisan dengan teknik wawancara kepada pelaku sejarah dalam hal ini ada 6 orang informan dan sumber tertulis seperti dokumen kolonial tulisan J. Tideman yang berjudul *Djambi* tahun 1938, koran *Haagsch Courant* yang terbit pada tahun 1942, Arsip Anri, KITLV, dan lainnya. Dengan pengaplikasian teknik wawancara dan dokumen kolonial tersebut maka data tersebut merupakan sumber primer dalam penelitian ini. Sedangkan sumber sekunder, diambil dari karya ilmiah lainnya baik berupa buku-buku, jurnal, artikel, dan berita, yang juga membahas tema yang sama dengan penelitian ini.

²⁵ Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, 104–116.

Berbicara tentang pengumpulan sumber atau data, observasi lapangan dilakukan melalui wawancara dengan tokoh-tokoh yang berperan sebagai pelaku sejarah terkait dengan Perubahan sosial keagamaan di Seberang Kota Jambi. Dalam hal ini, informasi yang didapatkan tentunya berupa sumber lisan yaitu penuturan dari tokoh-tokoh yang secara langsung mengalami peristiwa sebagai tokoh utama dan untuk penentuan informannya maka digunakan teknik *Purposive Sampling* sebagai penentu informannya. Hal ini masih dimungkinkan, karena melihat tahun penelitian yang dilakukan sehingga memungkinkan untuk memperoleh informan sezaman.

2. Verifikasi

Setelah sumber atau data terhimpun, langkah berikutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber tersebut. Dalam penelitian sejarah, terdapat dua bentuk kritik sumber, yaitu kritik internal dan eksternal, yang bertujuan untuk memastikan keabsahan sumber tersebut. Dalam kritik internal, peneliti berupaya mengkaji isi wawancara dari berbagai informan yang telah diperoleh, dengan melakukan perbandingan antara hasil wawancara satu dengan yang lainnya. Selain itu, peneliti mencari konsistensi antara informasi yang diberikan oleh informan dan data dari sumber tertulis lain untuk memastikan kebenaran. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang dianggap lebih kredibel oleh peneliti, artinya data yang diperoleh dapat diandalkan dan tidak mengalami manipulasi

atau penyimpangan informasi.²⁶ Sedangkan kritik eksternal adalah upaya peneliti untuk memperoleh autentisitas sumber dengan melakukan pengecekan fisik terhadap suatu sumber yang diperoleh untuk mendapatkan keaslian sumber.²⁷

3. Interpretasi

Setelah melakukan kritik sumber terhadap data yang telah diperoleh, langkah berikutnya adalah penafsiran atau interpretasi. Pada tahap ini, peneliti mengartikan fakta-fakta dengan melakukan analisis (mengurai) dan sintesis (penggabungan), lalu menyusunnya menjadi fakta-fakta sejarah yang sesuai dengan tema yang sedang diangkat.²⁸ Apabila terdapat perbedaan informasi dari beberapa sumber yang berbeda, maka penulis akan menguraikan seluruh informasi tersebut dan menunjukkan kecenderungan terhadap salah satunya, disertai dengan alasan-alasan ilmiah.

4. Historiografi

Historiografi dalam konteks ini adalah metode penulisan yang digunakan oleh penulis untuk menyajikan atau melaporkan hasil penelitian sejarah melalui tulisan ilmiah. Pada tahap ini, penulis menekankan aspek kronologis dengan menguraikan fakta-fakta sejarah secara berurutan mengenai perubahan sosial keagamaan yang terjadi di masyarakat Seberang Kota Jambi pada periode tahun 1951-1980. Selain

²⁶ Suhartono W. Pranoto, *Teori Dan Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

²⁷ Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, 108.

²⁸ Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, 114–115.

menggunakan pendekatan kronologis, penelitian ini disajikan dalam format ilmiah, termasuk struktur penyajian dan gaya bahasa yang teratur. Terdapat minimal tiga elemen kunci dalam penulisan sejarah, yakni pendahuluan, temuan penelitian, dan kesimpulan.²⁹

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih terfokus, diperlukan suatu struktur tertentu agar penguraian tidak menyebabkan kebingungan. Oleh karena itu, penulis membaginya ke dalam lima bab.

Pada bab I, Penulis menekankan penelitian ini pada akar permasalahan yang mendasarinya, yang tercermin dalam pengangkatan tema dalam sub latar belakang. Persoalan yang hendak dijawab dan dijelaskan dan dirumuskan dalam sub rumusan masalah, diikuti oleh tujuan dan manfaat penelitian. Sebagai panduan untuk menjelaskan kekhasan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penulis membahas karya-karya terdahulu dalam sub-sub terpisah, yang berfungsi untuk mengklarifikasi perbedaan dan memperkaya kerangka teori penelitian ini. Dalam proses ini, landasan teori dan metode penelitian menjadi acuan penting. Bab ini diakhiri dengan pembahasan sistematika penulisan penelitian.

²⁹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), 107.

Pada bab II berisi tentang setting lokasi penelitian. Bagaimana gambaran umum Kota Jambi sebelum Tahun 1951 dari aspek sosial keagamaan, ekonomi, dan budaya.

Bab III fokus pada kondisi sosial keagamaan masyarakat Seberang Kota Jambi tahun 1951-1980. Bagaimana proses terjadinya perubahan sosial keagamaan masyarakat Seberang Kota Jambi secara periodik mulai dari aspek pendidikan, Tuan Guru (ulama) sebagai tokoh sentral di masyarakat, tradisi-tradisi Islam yang dijalankan, cara berpakaian, hingga terjadinya perubahan sosial keagamaan yang menjadikan masyarakat Seberang Kota Jambi mulai berpikiran yang pragmatis dan mulai mengadopsi budaya luar (akulturasi). Sehingga mengubah masyarakat Seberang Kota Jambi mulai menempuh pendidikan umum, kepatuhan terhadap Tuan Guru berkurang, tradisi-tradisi keislaman mulai berkurang hingga jenis pakaian yang sudah mengikuti mode.

Bab IV ini difokuskan mengenai faktor penyebab terjadinya perubahan sosial keagamaan masyarakat Seberang Kota Jambi. Tidak hanya itu, pada bab ini akan dideskripsikan bagaimana perubahan itu terjadi serta menganalisis mengapa perubahan sosial keagamaan pada masyarakat Seberang Kota Jambi dapat terjadi.

Bab V berisi bagian penutup berupa kesimpulan atas penelitian dan juga saran-saran. Baik saran atau rekomendasi berguna untuk masyarakat Seberang Kota Jambi maupun kaum intelektual lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari BAB I hingga BAB IV maka dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang perubahan sosial keagamaan di Seberang Kota Jambi. *Pertama*, sejak abad ke 15, Seberang Kota Jambi telah menjadi tempat tinggal bagi suku Melayu, namun dengan perkembangan waktu, kedatangan orang Arab dan Tionghoa membawa nuansa berbeda ke wilayah ini, terutama melalui kegiatan perdagangan. Seiring berjalannya waktu, komunitas Tionghoa tumbuh dan mendominasi sehingga kawasan tersebut sering disebut sebagai Kampung Pecinan. Interaksi antar suku dan ras di Seberang Kota Jambi melahirkan keberagaman budaya dan tradisi yang diadaptasi sesuai dengan nilai-nilai Islam sebagai landasan agama masyarakat setempat. Seberang Kota Jambi menjadi kawasan yang kental dengan nuansa keagamaan, di mana tradisi perayaan keagamaan telah meresap menjadi kebiasaan masyarakat setempat. Pendidikan agama, terutama melalui madrasah, telah menjadi pilar utama dalam membentuk karakter agamis masyarakat Seberang Kota Jambi. Sosok Tuan Guru, sebagai pemimpin spiritual, memainkan peran sentral dalam membentuk kepatuhan masyarakat terhadap aturan-aturan agama dan sosial. Atas dasar ini, masyarakat Seberang Kota Jambi lama mengikuti doktrin yang memandang pendidikan agama sebagai prioritas, sementara pendidikan umum dianggap sebagai pendidikan "kafir". Peran perempuan juga terbatas pada urusan rumah tangga, dengan

keterbatasan hak pendidikan yang dianggap wajar oleh masyarakat. Namun, pada tahun 1950-an, muncul perubahan signifikan yang diinisiasi oleh Tuan Guru Abdul Qadir. Pendirian Madrasah As'ad yang dihelatnya membuka pintu bagi perempuan untuk mendapatkan pendidikan yang setara dengan laki-laki. Dengan pemikirannya yang progresif, Tuan Guru Abdul Qadir mengintegrasikan kurikulum umum sebagai bagian dari pendidikan, mengakui pentingnya ilmu pengetahuan yang lebih luas. Meskipun perubahan ini memicu dinamika dan tantangan, masyarakat Seberang Kota Jambi akhirnya menerima perubahan tersebut sebagai langkah positif dalam mengikuti arus zaman dan mendukung kemajuan sosial keagamaan di wilayah mereka.

Kedua, penerimaan masyarakat terhadap pemikiran Tuan Guru Abdul Qadir telah membawa dampak perubahan sosial keagamaan di Seberang Kota Jambi. Secara bertahap, terjadi penurunan kepatuhan terhadap otoritas Tuan Guru, seiring dengan munculnya pandangan-pandangan yang lebih mandiri di kalangan masyarakat. Tradisi perayaan keagamaan juga mengalami penurunan, mencerminkan pergeseran prioritas dan nilai-nilai baru yang mulai muncul. Selain itu, penerimaan pendidikan umum menjadi fenomena signifikan, didorong oleh berbagai pertimbangan praktis masyarakat, termasuk progres setelah mendapatkan pendidikan umum. Kepercayaan masyarakat bahwa individu yang memiliki pendidikan umum lebih mudah mendapatkan pekerjaan membawa dampak pada pergeseran pola pikir menjadi lebih pragmatis. Perubahan ini menciptakan paradigma baru di

masyarakat Seberang Kota Jambi, di mana kepentingan praktis dan kemajuan pribadi semakin mendominasi dalam pengambilan keputusan sosial dan keagamaan.

Ketiga, perubahan sosial keagamaan di Seberang Kota Jambi dapat dijelaskan melalui dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam mencakup pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, masyarakat mulai menyadari pentingnya pendidikan umum sebagai sarana untuk meraih taraf pendidikan yang lebih tinggi. Peningkatan kesadaran ini mendorong perubahan dalam pola pikir masyarakat, di mana pemahaman akan kebutuhan pendidikan umum sebagai alat untuk mencapai kemajuan pribadi dan karier semakin mendalam. Disisi lain, faktor dari luar juga memainkan peran signifikan dalam perubahan sosial keagamaan di Seberang Kota Jambi. Kontak budaya yang semakin intens, terutama melalui pertukaran informasi dan ide dari luar wilayah, memberikan dampak pada pemikiran masyarakat terkait keagamaan. Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, baik dalam sektor pendidikan maupun infrastruktur, turut menggerakkan perubahan ini. Peningkatan akses terhadap pendidikan dan fasilitas umum mengubah paradigma masyarakat, menciptakan tuntutan untuk pemahaman yang lebih luas dan inklusif terkait agama dan kehidupan sosial.

B. Saran dan Masukan

Berdasarkan hasil dari tulisan ini dapat pula disimpulkan beberapa saran dan masukan, seperti :

1. Kajian mengenai Jambi sangat kurang diperhatikan di kalangan peneliti.

Padahal hal tersebut sangat menarik untuk dikaji terlebih lagi melihat proses perubahannya. Seperti kajian tentang perubahan sosial keagamaan masyarakat Seberang Kota Jambi yang memiliki unsur ke khas-an di mana perubahan bersanding dengan upaya mengontrol perubahan agar tidak berdampak negatif. Bagi kalangan intelektual diharapkan lebih terbuka terhadap penelitian tentang Jambi agar menambah khazanah ilmu pengetahuan.

2. Sumber-sumber tentang Jambi memang bisa dikatakan sedikit lebih sulit didapatkan, sumber-sumber umum bisa didapatkan dari arsip-arsip Belanda melalui arsip wilayah, ANRI maupun situs resmi pengarsipan. Namun mengenai perubahan sosial keagamaan terutama di wilayah Seberang Kota Jambi ini perlu adanya campur tangan pemerintah dan peneliti lain untuk lebih menyempurnakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi: Skematika, Teori Dan Terapan*. Cet. 5. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2019.
- Agus, Hasan Basri, and dkk. *Pejuang Ulama Ulama Pejuang*. Jambi: Pusat Kajian Pengembangan Sejarah dan Budaya Jambi, 2013.
- Anderson, John. *Mission to the East Coast of Sumatra 1823*. London: Celedonian Mercury Press, 1826.
- Anonim. *Citra Kota Jambi Dalam Arsip*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia, 2014.
- . *Menyibak Sejarah Tanah Pilih Pesako Betuah*. Jambi, n.d.
- Anwar, Kasful. *Kepemimpinan Pesantren: Menawarkan Model Kepemimpinan Kolektif Dan Responsif*. Jambi: Sultan Thaha Press, 2011.
- Apdelmi. “Islam Dan Sejarahnya Pada Masyarakat Jambi Seberang.” *Tsakofah & Tarikh* 3, no. 1 (2018).
- Aprilia, Dila. “Sejarah Kampung Pecinan Di Jambi Abad 19-20.” Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.
- Bassand, Michel. *Urbanisasi Dan Modernisasi : Sisi Lain Dari Mata Uang Yang Sama*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989.
- Bedri, E., and Munawiroh. *Pergeseran Literatur Pesantren Salafiyah*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2007.
- BPS Provinsi Jambi. *Refleksi 50 Tahun Pembangunan Provinsi Jambi*. Jambi: BPS Provinsi Jambi, 2007.
- Chatib, Adrianus, Subhan, Ali Muzakir, Risnal Mawardi, and Junaidi T. Noor. *Kesultanan Jambi Dalam Konteks Sejarah Nusantara*. Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan, 2013.
- Damanik, Jainab Rayanti. “Kearifan Lokal Budaya Arab Melayu Masyarakat Jambi Kota Seberang Sebagai Sumber Belajar Sejarah Kebudayaan Islam.” *Jurnal Ilmiah Universitas Jambi* (2018).
- Fadhil, Muhammad. “Pengaruh Pembaharuan Pendidikan KH. Abdul Qadir Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Seberang Kota Jambi (1951-1970).” *Kontekstualita* 35, no. 1 (2018).
- Febriani, and Rika Seprina. “Pemanfaatan Cagar Budaya Rumah Batu Olak

- Kemang Di Jambi Kota Sebrang Sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Jambi.” *KRINOK :Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi* 1, no. 2 (2022).
- Gunawan, Hendra. “Perkembangan Kontemporer Madrasah Nurul Iman Di Kota Jambi (1970-2013).” Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Hendropuspito, Damianus. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1983.
- Isma, As’ad. “Peran Sosial Tuan Guru Dalam Masyarakat Seberang Kota Jambi: Satu Tinjauan Ulang.” *Kontekstualita* 34, no. 2 (2017).
- _____. “Pergeseran Peran Sosial Tuan Guru Dalam Masyarakat Jambi Seberang.” *Kontekstualita* 20, no. 1 (2005).
- Jannah, Hasanatul. “Kyai, Perubahan Sosial Dan Dinamika Politik Kekuasaan.” *Fikrah : Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan* 3, no. 1 (2015).
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.
- Khairuddin, Ahmad. “Asyura : Antara Doktrin, Historis Dan Antropologis Perspektif Dakwah Pencerahan.” *Jurnal Al-Hiwar* 3, no. 5 (2015).
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- M, Hartati, Fatonah, and Selfi Mahat Putri. “Estetika Ragam Tengkuluk Pakaian Tradisional Masyarakat Melayu Jambi.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020).
- Marfu’ah. *Mengenal Hari-Hari Besar Islam*. Semarang: Alprin, 2020.
- Margono, Hartono, Mujilan, and J. R. Chaniago. *Sejarah Sosial Jambi : Jambi Sebagai Kota Dagang*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskolonial*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Maryani, Maryani, and Muhammad Qodri. “Perubahan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi - Neliti.” *Kontekstualita* 29, no. 1 (2014).
- Meng, Usman. *Napak Tilas Liku-Liku Provinsi Jambi : Kerajaan Melayu Kuno Sampai Terbentuknya Provinsi Jambi*. Jambi: Pemerintah Provinsi Jambi, 2006.
- Muhad, Yushar. *Perkembangan Islam Di Jambi*. Jambi: Badan Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, 1973.

- Muzakkir, Ali. "Kisah Orang Turki Dalam Sejarah Islam Di Jambi." *Thaqafiyat* 14, no. 2 (2013).
- _____. "Transformasi Pendidikan Islam Di Jambi: Dari Madrasah Ke Pesantren." *ISLAM REALITAS: Journal of Islamic & Social Studies* 1, no. 3 (2017).
- Ngabehi Suto Dilogo. *Naskah Ini Sejarah Kerajaan Jambi : Sejak Tahun 700 Hijriah*, n.d.
- Nurhayati, Anin. "Fenomena Madrasah Pasca SKB 3 Menteri Tahun 1975 Dan Implikasinya Terhadap Dunia Pendidikan Islam." *Ta'allum* 1, no. 2 (2013).
- Pasaribu, Putri Indah Amalia. "Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Jambi Abad XX: Studi Kasus Seberang Kota Jambi." *Siginjai : Jurnal Sejarah* 1, no. 2 (2021).
- Pranoto, Suhartono W. *Teori Dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Purwati, Hanik. "Perubahan Prilaku Sosial Keagamaan Suku Anak Dalam Di Jambi Tahun 1999-2019." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Putra, Benny Agusti. "Islamisasi Di Dunia Melayu Jambi." *Titian : Jurnal Ilmu Humaniora* 2, no. 1 (2018).
- Qadir, Abdul. *Mughnil Awam*. Jambi, 1993.
- Roelofsz, M.A.P. Meilink. *Perdagangan Asia Dan Pengaruh Eropa Di Nusantara Antara 1500-1630*. Translated by Aditya Pratama. Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Rosadi, Muhammad. "Menelusuri Kitab Karya Ulama Pondok Pesantren Di Provinsi Jambi." *Jumantara* 5, no. 2 (2014).
- Rosana, Elly. "Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial." *Al-AdYan* X, no. 1 (2015).
- _____. "Modernisasi Dan Perubahan Sosial." *Jurnal Tapis : Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam* 7, no. 1 (2011).
- Sa'adah, Siti Zamratus. *Menggapai Berkah Di Bulan-Bulan Hijriyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015.
- Sagala, Irmawati. *Islam Dan Adat Dalam Sistem Pemerintahan Jambi Masa Kesultanan Dan Kolonial Pada Tahun 1855 – 1942*. Jakarta: Disertasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Scholten, Elsbeth Locher. *Kesultanan Sumatra Dan Negara Kolonial : Hubungan*

- Jambi - Batavia (1830-1907) Dan Bangkitnya Imperialisme Belanda.* Translated by Noor Cholis. Pertama. Jakarta: Banana, KITLV Jakarta, 2008.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Soemardjan, Selo. *Perubahan Sosial Di Yogyakarta*. Translated by H. J. Koesoemanto and Mochtar Pabottingi. Cet. 3. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990.
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren Madrasah Sekolah : Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*. Translated by Abdurrahman. Jakarta: LP3ES, 1991.
- Syafi'i. "Perkembangan Kampung Islam Danau Teluk Kota Jambi Tahun 1915-1996." Universitas Jambi, 2020.
- Tideman, J., and PH. F. L. Sigar. *Djambi*. Amsterdam: Koninklijke Vereeniging Koloniaal Instituut, 1938.
- Tim Peneliti. *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Jambi*. Jambi: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.
- Tim Penelitian IAIN STS Jambi. *Sejarah Perkembangan Islam Di Jambi*. Jambi: IAIN STS Jambi, 1979.
- Tim Penyusun. *Kecamatan Danau Teluk Dalam Angka 2008*. Jambi: BPS Kota Jambi, 2008.
- _____. *Kecamatan Danau Teluk Dalam Angka 2023*. Jambi: BPS Kota Jambi, 2023.
- _____. *Kecamatan Pelayangan Dalam Angka 2006*. Jambi: BPS Kota Jambi, 2006.
- _____. *Kecamatan Pelayangan Dalam Angka 2020*. Jambi: BPS Kota Jambi, 2020.
- _____. *Provinsi Jambi Dalam Angka 2023*. Jambi: BPS Provinsi Jambi, 2023.
- Ulfah, Siti Mariah, and Siti Asiah Wahyuni Hawasyi. "Perukunan Tsamaratul Insan Dan Perannya Dalam Menghadapi Perubahan Sosial Budaya Di Provinsi Jambi." *Buletin Al-Turas* 26, no. 1 (2020).
- Yaziva, Ikrima, and Siti Heidi Karmela. "Perkembangan Tengkuluk Di Kota Jambi Tahun 1946 - 2017." *Jurnal Istoria* 6, no. 1 (2022).
- Yuda Kusuma, Ari. "Budaya Keagamaan Arab Melayu Seberang Kota Jambi." *Jurnal Lektur Keagamaan* 19, no. 1 (July 2, 2021): 239–268.
- "Haagsch Courant." *AD Haagse Courant*. Den Haag, March 7, 1942.

“Presiden Soeharto Meresmikan Sejumlah Proyek Di Jambi.”
<Https://Soehartolibrary.Id/1989-10-19-Presiden-Soeharto-Meresmikan-Sejumlah-Proyek-Di-Jambi/>, 2016.

Wawancara :

- Wawancara dengan bapak Amin Hasan tanggal 15 Agustus 2023
- Wawancara dengan bapak Muhammad Yusuf tanggal 15 Agustus 2023
- Wawancara dengan bapak Abdul Manan tanggal 15 Agustus 2023
- Wawancara dengan Nyai Khadijah tanggal 24 Agustus 2023
- Wawancara dengan Nyai Marni tanggal 24 Agustus 2023

